

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada tanggal 2 Maret 2020, dilaporkan dua kasus COVID-19 pertama kali di Indonesia. Data dari Kemenkes RI (2021) sampai 7 Februari 2021, terdapat 1.157.837 kasus terkonfirmasi dan kematian 31.556 (CFR: 2,7%). Sedangkan untuk kasus COVID-19 di seluruh dunia, pada 8 Februari 2021, terdapat 105.805.951 kasus terkonfirmasi, dengan kematian 2.312.278, tersebar di 223 negara (WHO, 2021).

Sampai bulan Februari 2021, sudah ada sebanyak 647 tenaga kesehatan yang gugur karena COVID-19. Jumlah tersebut terdiri dari dokter dengan jumlah kematian tertinggi, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, dan tenaga laboratorium. Dari data tersebut, persentase kematian tenaga kesehatan di Indonesia menduduki posisi tertinggi di Asia dan termasuk ke dalam tiga besar di dunia (Kemenkes RI, 2021).

Petugas kesehatan atau tenaga kesehatan merupakan lini pertama yang merawat pasien dengan COVID-19. Penularan virus yang sudah dikonfirmasi dapat menular dari orang ke orang, membuat petugas kesehatan dihadapkan dengan tingginya resiko paparan COVID-19 dan tekanan stres psikologis yang cukup besar dengan resiko terjadinya masalah kesehatan mental (J. Lai et al., 2020). Setiap hari, para tenaga kesehatan ini menghadapi resiko tinggi untuk terjadinya penularan karena paparan dalam waktu yang lama (Zhang et al., 2020).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa adanya kontak langsung dengan pasien infeksius yang sangat tinggi berhubungan dengan stres yang terjadi pada tenaga kesehatan (Ferry et al., 2020). Kebiasaan baru yang harus dilakukan para tenaga medis juga dapat menambah beban selama mereka bekerja. Kebiasaan baru seperti, selalu membersihkan tangan, menggunakan masker medis, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sebelumnya hanya di pakai para tenaga medis pada pasien-pasien tertentu,

namun sekarang harus digunakan selama mereka bekerja (X. Lai et al., 2020).

Penelitian *cross-sectional* pada tenaga kesehatan di Indonesia yang terdiri dari 544 responden online dari 21 provinsi setelah 1 bulan kasus covid terjadi didapatkan data 22,8% mereka mengalami gejala depresi, ansietas/kecemasan sebanyak 28,1% dan kelelahan/*burnout* 26,8% (Sunjaya et al., 2021).

Tingginya kasus dan cepatnya penyebaran dari COVID-19 menuntut para tenaga medis untuk selalu siap dalam menangani setiap pasien. Tuntutan pekerjaan yang banyak sangat beresiko untuk terjadinya kejenuhan yang kemudian berhubungan dengan timbulnya kelelahan atau *burnout*.

*Burnout* adalah sindrom kelelahan secara emosional dan sinisme yang sering terjadi diantara individu yang melakukan pekerjaan dengan melayani orang (Maslach and Jackson, 1981). Profesi dengan tingkat *burnout* yang tinggi

antara lain tenaga kesehatan, pekerja sosial, guru, pengacara, perwakilan layanan pelanggan dan petugas kepolisian (Chirico, 2016).

Burnout juga diartikan sebagai suatu keadaan patologis yang terjadi akibat stres yang terjadi secara terus-menerus kemudian menyebabkan kelelahan fisik dan emosi yang pada akhirnya dapat menimbulkan perilaku maladaptif. Perilaku maladaptif pada seseorang yang mengalami burnout dapat berupa hubungan dengan individu lain menjauh dan menghilangnya motivasi, selain itu juga terdapat penurunan pencapaian prestasi yang diakibatkan oleh perasaan tidak berguna yang dialami oleh seseorang tersebut (Maslach and Leiter, 2016).

## **B. Pertanyaan Review**

Bagaimana tingkat burnout pada dokter di era pandemi COVID-19.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk melakukan telaah terhadap literature yang sudah ada tentang burnout pada dokter di era pandemi COVID-19.

#### 2. Tujuan Khusus

- i. Menganalisis tingkat burnout yang terjadi pada dokter di era pandemi COVID-19.
- ii. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi burnout.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan rujukan tentang gambaran burnout yang terjadi pada dokter di era pandemi COVID-19 sehingga dapat menjadi evaluasi dalam mengambil kebijakan yang lebih baik kedepannya.